

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika 2009.
2. Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Tahun 2016. Jakarta Timur: Badan Narkotika Nasional; 2016.
3. BNN. Cetak Biru Rehabilitasi Berkelanjutan. Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia; 2015.
4. Astuti NH. Merokok Pintu Masuk Untuk Penyalahgunaan Narkoba Jenis Ganja. Arkesmas [Arsip Kesehatan Masyarakat]. 2016;1(1).
5. Marmi. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
6. UNODC. World Drug Report 2015. Vienna: United Nations; 2015.
7. UNODC. World Drug Report 2016. Vienna: United Nations 2016.
8. UNODC. World Drug Report 2014. Vienna: United Nations; 2014.
9. Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba pada Kelompok Rumah Tangga di 20 Provinsi tahun 2015. Jakarta: Puslitkes UI dan BNN; 2015.
10. BNN. Survei Nasional Perkembangan Penyalahguna Narkoba Tahun Anggaran 2014. Jakarta: Badan Narkotika Nasional; 2014.
11. BNN. Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Tahun 2016. Jakarta Timur: Badan Narkotika Nasional; 2016.
12. Ringkasan Eksekutif Hasil Survei Penyalahguna dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Pelajar dan mahasiswa di 18 Provinsi Tahun 2016. Jakarta: Puslitdatin UI dan BNN; 2016.
13. BNNP. Data Kasus Narkoba Tahun 2015-2016. Padang BNNP; 2016.
14. Sumbar B. Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat 2016. Padang: Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumbar; 2016.

15. Pratama K. Rekapitulasi Pasien RAJAL Klinik Pratama BNNP Sumbar Tahun 2015-2017.
16. Primardi A, Hadjam MNR. Optimisme, harapan, dukungan sosial keluarga, dan kualitas hidup orang dengan epilepsi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2011;3(2).
17. Noviarini NA, Dewi MP, Prabowo H. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Pecandu Narkoba yang sedang Menjalani Rehabilitasi. *Prosiding PESAT*. 2013;5.
18. Avis NE, Crawford S, Manuel J. Quality of life among younger women with breast cancer. *Journal of Clinical Oncology*. 2005;23(15):3322-30.
19. Hanwar R. Kualitas Hidup Orang Dengan Hiv Positif, Pengguna Napza, Dan Masyarakat Miskin Kota Yang Mengikuti Aktivitas Street Soccer Di Rumah Cemara Bandung. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. 2016;8(2):24-33.
20. Lopez SJ, Snyder CR. *Positive psychological assessment: A handbook of models and measures*. 2003.
21. WHO. *WHOQOL : Measuring Quality Of Life*. Geneva: World Health Organization; 1997.
22. Sarafino EP, Smith TW. *Health psychology: Biopsychosocial interactions*: John Wiley & Sons; 2014.
23. Ventegodt S, Merrick J, Andersen NJ. Quality of life theory I. The IQOL theory: an integrative theory of the global quality of life concept. *The Scientific World Journal*. 2003;3:1030-40.
24. Control CfD, Prevention, Control CfD, Prevention. *Measuring healthy days: Population assessment of health-related quality of life*. Atlanta: CDC. 2000:4-6.
25. Handayani F. *Hubungan Antara Kekuatan Karakter Dengan Resiliensi Residen Narkoba di Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Terapi dan Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Lido*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidaatullah Jakarta; 2010.
26. Deacon L, Carlin H, Spalding J, Giles S, Stansfield J, Hughes S, et al. *North West Mental Wellbeing Survey 2009*. 2010. North West Public Health Observatory, Liverpool Google Scholar. 2014.

27. Moons P, Marquet K, Budts W, De Geest S. Validity, reliability and responsiveness of the "Schedule for the Evaluation of Individual Quality of Life-Direct Weighting"(SEIQoL-DW) in congenital heart disease. *Health and quality of life outcomes*. 2004;2(1):27.
28. Atwater E. *Psychology of adjustment: Personal growth in a changing world*: Prentice Hall; 1983.
29. Abbas AK. Dukungan Keluarga, Spiritual, Motivasi Dengan Kondisi Psikologis Remaja Pengguna NARKOBA di Kota Payakumbuh. *Human Care*. 2016;1.
30. Papalia DE, Old SW, Feldman RD. *Human development (psikologi perkembangan)* edisi kesembilan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.
31. Gono JNS, editor *Narkoba: Bahaya Penyalahgunaan Dan Pencegahannya*. Forum; 2011.
32. Partodihardjo S. *Kenali Narkoba dan Musuh Penyalahgunaannya*. Jakarta: Erlangga; 2010.
33. *Gerakan Nasional Rehabilitasi 100.000 Penyalahguna dan Pecandu Narkoba Padang*: BNNP Sumbar; 2015.
34. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1997 tentang Psikotropika. *Law of The Republic of Indonesia number 5 of 1997 Concerning Psychotropic*. 1997.
35. Rosalinda I, Herdajani F. *Peran Orangtua dalam Mencegah dan Menanggulangi Penggunaan Zat Adiktif dan Psikotropika pada Remaja*. 2013.
36. Wilson IB, Cleary PD. Linking clinical variables with health-related quality of life: a conceptual model of patient outcomes. *Jama*. 1995;273(1):59-65.
37. Hastono SP, Sabri L. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.
38. Heidari M, Ghodusi M. Relationship of Assess Self-esteem and Locus of Control with Quality of Life during Treatment Stages in Patients Referring to Drug Addiction Rehabilitation Centers. *Materia socio-medica*. 2016;28(4):263.
39. Ariawan I. *Besar dan Metode Sampel Pada Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia; 1998.
40. Organization WH. *WHOQOL: measuring quality of life*. 1997.

41. Anggraini A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Orang Dengan HIV AIDS di Yayasan Lentera Minangkabau Kota Padang Padang: Andalas; 2016.
42. Smestha BR. Pengaruh self-esteem dan dukungan sosial terhadap resiliensi mantan pecandu narkoba. 2015.
43. Kusuma H. Hubungan antara depresi dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS yang menjalani Perawatan di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta. Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Keperawatan Kekhususan Keperawatan Medikal Bedah Depok. 2011.
44. Simboh FK, Bidjuni H, Lolong J. Hubungan Dukungan Keluarga Bagi Kualitas Hidup Orang Dengan Hiv/Aids (Odha) Di Klinik Vct Rsu Bethesda Gmim Tomohon. Jurnal Keperawatan. 2015;3(2).
45. WHO. The World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL) -BREF. Geneva: World Health Organization; 2004.
46. Situmorang NEI. Gambaran Dukungan Keluarga Pada Klien Penggunaanpza Di Panti Sosial Pamardi Putra Insyaf Sumatera Utara. Medan: Universita Sumatera Utara; 2013.
47. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta PT. Rineka Cipta; 2010.
48. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta. 1995:79-94.
49. Smith* KW, Larson MJ. Quality of life assessments by adult substance abusers receiving publicly funded treatment in Massachusetts. The American journal of drug and alcohol abuse. 2003;29(2):323-35.
50. Rahayu SS. Pengaruh Dukungan Sosial dan Konsep Diri terhadap Kualitas Hidup Remaja Korban Penyalahgunaan Narkoba di Panti Rehabilitasi. 2016.
51. Matin BK, Jalilian F, Alavijeh MM, Ashtarian H, Mahboubi M, Afsar A. Using the PRECEDE model in understanding determinants of quality of life among Iranian male addicts. Global journal of health science. 2014;6(6):19.
52. Aghayan S, Amiri M, Chaman R, Khosravi A. Quality of life in methadone maintenance treated patients in Iran. International journal of high risk behaviors & addiction. 2015;4(4).

53. Yen Y-F, Chou P, Lin Y-S, Deng C-Y. Factors associated with health-related quality of life among injection drug users at methadone clinics in Taipei, Taiwan. *Journal of the Chinese Medical Association*. 2015;78(5):292-8.
54. Han K-T, Park E-C, Kim J-H, Kim SJ, Park S. Is marital status associated with quality of life? *Health and quality of life outcomes*. 2014;12(1):109.

